

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan dari fakta penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang tidak signifikan antara pengungkapan sukarela dan biaya modal melalui pengukuran CAPM perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan 32 sampel perusahaan LQ45, dalam periode akuntansi tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan membuktikan keterkaitan pengungkapan sukarela yang ditetapkan dalam suatu perusahaan dengan biaya modal melalui pengukuran CAPM perusahaan sampel. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana tersebut merefleksikan bahwa pengungkapan sukarela yang meningkat akan menurunkan biaya modal perusahaan.

Hasil pengujian persyaratan analisis dengan uji liliefors menyatakan bahwa tidak ada masalah dalam data penelitian untuk model regresi sederhana, karena data terbukti terdistribusi normal, dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dan dalam perhitungan uji linieritas regresi, data yang diperoleh adalah linier, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sedangkan berdasarkan hasil

pengujian hipotesis melalui pertimbangan uji keberartian regresi, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang artinya persamaan regresi tidak berarti.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} < 0$, jadi terdapat pengaruh negatif antara Pengungkapan Sukarela dengan Biaya Modal. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_0 dan berarti koefisien korelasi tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel X (pengungkapan sukarela) yang di ukur dengan indeks pengungkapan sukarela dan variabel Y (biaya modal) yang di ukur dengan pendekatan CAPM, tetapi pengungkapan sukarela terbukti tidak signifikan mempengaruhi biaya modal.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan yang mengungkapkan pengungkapan sukarela yang tinggi maka akan menurunkan biaya modal, hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang negatif antara pengungkapan sukarela dengan biaya modal.

Setiap perusahaan memiliki keleluasaan untuk melakukan pengungkapan didalam laporan tahunannya sehingga menimbulkan adanya keragaman atau variasi luas pengungkapan sukarela antar masing-masing perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat membantu investor untuk lebih mengetahui, menilai dan mempercayai perusahaan, sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi dan akhirnya dapat membawa dampak menurunnya biaya modal.

Ada beberapa faktor selain pengungkapan sukarela yang diduga dominan pengaruhnya terhadap biaya modal. Dari beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa semakin besar asimetri informasi diantara partisipan pasar, akan menghasilkan kos transaksi yang lebih tinggi dan likuiditas yang lebih rendah, sehingga *return* yang dipersyaratkan oleh investor meningkat dan harga saham menurun. Kebijakan untuk mengurangi informasi asimetri akan meningkatkan likuiditas pasar artinya dengan pengurangan asimetri informasi maka kos transaksi turun, sehingga komponen *adverse selection* dari *bid-ask spread* berkurang dan pada akhirnya biaya modal juga turun.

Adapula faktor lain, yaitu nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat, maka permintaan terhadap sekuritas suatu perusahaan juga akan meningkat sehingga menurunkan biaya modal.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Memperluas populasi penelitian sehingga dapat memperoleh sampel yang lebih banyak.
2. Menambah jumlah item pengungkapan sukarela agar lebih bisa menggali lagi item pengungkapan sukarela suatu perusahaan dan terlihat perbedaan perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan pengungkapan sukarela yang tinggi. Manajemen perlu memperhatikan tingkat atau luas serta jenis-jenis pengungkapan sukarela yang hendak disampaikan melalui laporan tahunan (lebih memperluas lagi pengungkapan sukarela yang dapat mempengaruhi keputusan investor) yang dapat membantu investor untuk lebih mengetahui, menilai dan mempercayai perusahaan, sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi dan akhirnya dapat membawa dampak menurunnya biaya modal.
3. Memperpanjang periode penelitian dan memperbaiki desain penelitian. Dan memakai model *residual income* (Edward Bell Ohlson(EBO) *valuation* sebagai proksi biaya modal. EBO akan lebih *representative* untuk melihat hubungan antara pengungkapan sukarela dengan biaya modal.